

**MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI BALAI BESAR
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH
(Kajian Pemeliharaan Sapi Perah Kering Kandang)**

TUGAS AKHIR

Oleh :

AMRIBADI SARAS MURTHI



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

**MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI BALAI BESAR
PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH
(Kajian Pemeliharaan Sapi Perah Kering Kandang)**

Oleh:

**AMRIBADI SARAS MURTHI
NIM : 23010213060033**

**Tugas Akhir sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Derajat Ahli
Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERTANIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir : MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI BALAI BESAR PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH (Kajian Pemeliharaan Sapi Perah Kering Kandang)

Nama Mahasiswa : AMRIBADI SARAS MURTHI

NIM : 23010213060033

Program Studi : DIPLOMA III
MANAJEMEN USAHA PETERNAKAN

Fakultas : PETERNAKAN DAN PERTANIAN

Telah disidangkan di hadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal.....

Pembimbing

Dr. Ir. Sudjatmogo, M. S.

Ketua Panitia
Ujian Akhir Program

Ketua Program Studi

Sugiharto, S. Pt., M.Sc. Ph. D.

Dr. Ir. Bambang Waluyo H.E.P, M.S. M. Agr. Sc.

Dekan

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Bambang Sukamto, S. U.

RINGKASAN

AMRIBADI SARAS MURTHI NIM 23010213060033. Manajemen Usaha Peternakan Sapi Perah di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas : Kajian Tata Laksana Pemeliharaan Sapi Perah Kering Kandang (Pembimbing : **SUDJATMOGO**)

Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) disusun berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari sampai dengan 30 Maret 2016 di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mengetahui tata laksana pemeliharaan sapi perah kering kandang dan manfaat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan dan ketrampilan dalam usaha berternak sapi perah khususnya tata laksana pemeliharaan sapi perah kering kandang sebelum dan menjelang kelahiran anaknya.

Materi yang diamati adalah : 1).Sapi perah masa kering kandang sebanyak 30 ekor.2).Pakan yang digunakan adalah rumput gajah konsentrat yang terdiri dari bungkil kelapa, bungkil kedelai, pollard, CGM, CGF, Mineral, Onggok. Alat yang digunakan adalah : 1).timbangan gantung, 2). sekop, 3).selang, 4) garu, 5). Sikat, 6). ember, 7).meteran, 8). tali rafia, 9). karung bekas. Metode yang digunakan adalah observasi dengan melakukan pengamatan dan pengukuran secara langsung. Pengukuran parameter meliputi : 1). Pengukuran bobot badan, 2). menimbang pemberian pakan dan sisa pakan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, diketahui bahwa lokasi Balai yaitu area Farm Tegalsari dengan ketinggian 600 mdpl. Dengan curah hujan berkisar 3.000 - 3.500 mm/th. Temperatur suhu berkisar 18 - 30 °C dan Kelembaban berkisar antara 70 - 80%. Metode kering kandang digunakan dengan cara pemerahan secara berselang.bahan pakan yang diberikan hijauan dan pakan penguat. Hijauan berupa rumput gajah sebanyak 45 kg/ekor/hari dan pakan konsentrat sebanyak 5 kg/ekor/hari. Kebutuhan zat pakan rata – rata perhari.

Kesimpulan yang didapat dari hasil praktek kerja lapangan dengan judul tata laksana pemeliharaan sapi perah kering kandang di BBPTU HPT Baturraden adalah belum baik dalam pemeliharaan,

KATA PENGANTAR

Manajemen pemeliharaan dan pengaturan masa kering kandang sangat berpengaruh terhadap hasil kontinuitas terhadap produksi susu dan kondisi sapi perah pada masa laktasi berikutnya. Masa kering kandang yang terlalu lama akan dapat mengurangi produksi susu saat ini sedangkan masa kering kandang yang terlalu singkat akan mengurangi produksi susu yang akan datang dan berpengaruh terhadap kesehatan sapi.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) yang berjudul Tata laksana pemeliharaan sapi perah kering kandang di Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) Baturraden yang merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya di Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis dalam kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak berikut yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir :

1. Dr. Ir. Sudjatmogo, M.S. selaku Dosen Pembimbing dan yang senantiasa menyediakan waktunya untuk penyelesaian Tugas Akhir ini dan dalam aktivitas akademik selama penulis berada di bangku perkuliahan.
2. Prof. Dr. Ir. Mukh Arifin, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Peternakan dan Pertanian serta segenap jajaran dosen dan staf atas segala ilmu dan

kerjasama yang diberikan selama penulis tercatat menjadi Mahasiswa Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan.

3. Dr. Ir. Bambang W.H.E.P., M.S., M. Agr.Sc, selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan.
4. Agung Subrata, S.Pt., M.P., selaku Sekretaris Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan dan dosen Fakultas Peternakan dan Pertanian atas nasihat dan bimbinganya selama penulis berada di meja perkuliahan Program Studi Diploma III Manajemen Usaha Peternakan.
5. Ir. Teguh Hari Suprayogi M.Si., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan akademik dari awal perkuliahan sampai sekarang.
6. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, Saryono dan Muryati, serta kakak tersayang Deti Nitis Kinasih atas segala kasih sayang, dukungan, semangat dan pengorbanan yang selalu diberikan untuk keberhasilan penulis.
7. Staf dan Karyawan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU HPT) Baturraden atas kerjasamanya yang diberikan selama Praktek Kerja Lapangan.
8. Satria Bagus Pamungkas, Affiatut Tafsilla, Dani Kristian Bokau, Riski Febri Saputro, Foury Surya Atmaja, dan Putra Harisyan Sastra, dan rekan-rekan PKL dari IPB, atas semua yang kita lewati selama PKL.
9. Seluruh teman – teman dari Program Studi D III Manajemen Usaha Peternakan 2013, yang senantiasa memberi dukungan dan bantuan serta kerjasamanya kepada penulis.

10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan segala Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat. Saran dan kritik pembaca penulis diharapkan.

Semarang, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR ILUSTRASI	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Sapi Friesian Holstien	3
2.2 Sapi Kering Kandang.....	4
2.3 Tujuan Kering Kandang.....	4
2.4 Sistem Kering Kandang	5
2.5 Lama Kering Kandang	7
2.6 Bahan Pakan Sapi Kering Kandang.....	8
2.7 Kebutuhan Zat Pakan Sapi Perah Kering Kandang	11
2.8 Kebutuhan Air Minum	13
2.9 Perawatan Kesehatan	14
2.10 Sanitasi	14
2.11 Penanganan Sapi Kering Kandang	15
BAB III MATERI DAN METODE	16
3.1 Materi.....	16
3.2 Metode	16

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Sejarah BBPTU HPT Baturraden	18
4.2 Keadaan Umum BBPTU HPT Baturraden	21
4.3 Bangsa dan Populasi Farm Tegalsari BBPTU HPT Baturraden..	25
4.4 Pelaksanaan Kering Kandang	27
4.5 Sistem Kering Kandang	27
4.6 Lama Kering Kandang	29
4.7 Manajemen Pemberian Pakan	30
4.8 Kecukupan Nutrien Sapi Kering Kandang	34
4.9 Pemberian Air Minum	35
4.10 Perawatan Kesehatan	32
4.11 Sanitasi	35
4.12 Perawatan Penanganan Sapi Kering Kandang	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	39
BAB VI DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kebutuhan Zat –zat Pakan Sapi Kering Kandang berdasar bobot badan.....	6
2. Kebutuhan Nutrisi dan Sapi Kering selama Periode <i>Steaming up</i> ...	13
3. Populasi Sapi Perah di Farm Tegalsari BBPTU HPT Baturraden Bulan Maret 2106.....	26
4. Rata – rata pemberian Pakan <i>TMR (Total Mix Nutrien)</i>	31
5. Evaluasi Kecakupan Nutrien Sapi Perah Kering Kandang Di BBPTU HPT Baturraden	34

DAFTAR ILUSTRASI

Ilustrasi	Halaman
1. Struktur Organisasi BBPTU HPT Baturraden.....	19
2. Peta keadaan Lokasi Farm Tegalsari.....	24
3. Peta keadaan Lokasi Farm Limpakuwus.....	25
4. Peta keadaan Lokasi Farm Rearing Unit Manggala.....	25
5. Proses Pencampuran TMR (<i>Total Mixing Nutrien</i>)	30
6. Pelaksanaan Pengkaporitan Lantai Kandang.	37

DAFTAR LAMPIRAN

Ilustrasi	Halaman
1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing.....	42
2. Sertifikat Praktek Kerja Lapangan.....	43
3. Peta Kabupaten Banyumas Jawa Tengah	44
4. Peta Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.....	45
5. Topografi Farm BBPTU HPT Baturraden.....	46
6. Struktur Organisasi BBPTU HPT Baturraden.	47
7. Jadwal kegiatan Pemeliharaan sapi perah di BBPTU HPT Baturraden.....	48
8. Lay Out Lokasi Farm Tegalsari BBPTU HPT Baturraden	49
9. Lingkar Dada dan Pertambahan Bobot Badan Sapi Kering Kandang di BBPTU HPT Baturraden.....	50
10. Pelaksanaan Kering Kandang, Lama Kering Kandang.....	41
11. Sistem Kering Kering Kandang Farm Tegalsari BBPTU HPT Baturraden.....	52
12. Tabel Standart Kebutuhan Zat Pakan (National Research Couincil, 1978)	53
13. Pemberian Pakan <i>TMR (Total Mix Nutrien)</i>	54
14. Evaluasi Kecukupan Nutrien Sapi Perah Kering Kandang.....	55
15. Perhitungan Kebutuhan Berdasarkan Bobot Badan.....	56
16. Perhitungan Konsumsi Berdasarkan bobot badan	65
17. From Saran dan Evaluasi	73
18. Riwayat Hidup	74